

**PENGELOLAHAN PERENCANAAN PEMBUKUAN KEUANGAN
SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM PADA TOKO BAROKA DAN
PEDAGANG CILOK/CIRENG**

Flaviana Seltin Varinda Masto¹, Martinus Budiantara²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: paingmasto@gmail.com¹, budiantara@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak – Pengelolaan perencanaan pembukaan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM pada Toko Barokah dan Pedagang Cilok/Cireng Yang ada di daerah Nologaten Yang Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan sederhana dalam melakukan usaha. Metode yang dilakukan Dalam kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini yaitu memberikan sosialisasi tentang pembuatan pembukuan sederhana dan memberikan Materi mengenai pelaporan keuangan dalam akuntansi pada pelaku UMKM. Kegiatan ini dilakukan pada masing masing tempat pelaku UMKM dengan jumlah pelaku usahanya dua orang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha tidak melakukan pembukuan secara sederhana untuk usaha mereka. Sebagai bentuk dari Sosialisasi ini pelaku UMKM mampu membuat pembukuan sederhana yang memungkinkan mereka untuk mengukur bagaimana mereka bisa mengetahui pengeluaran dan pemasukan mereka dalam kinerja bisnis untuk ke depannya. Sosialisasi ini memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi bagi pelaku UMKM tentang bagaimana pengelolaan keuangan UMKM di daerah Nologaten.

Kata Kunci: Pembukuan UMKM, Pengelolaan Keuangan Sederhana, Sosialisasi Pelaporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM dapat menjadi salah satu acuan bagi para pelaku usaha dalam memproduksi barang dagangannya, salah satu contohnya Toko Baroka milik Bapak Purwanto dan pedagang cilok/cireng milik Bapak Agus Ahmad yang dimana kedua pelaku UMKM tersebut memiliki persamaan yaitu belum pernah melakukan pembukuan secara sederhana. Meskipun peran UMKM di Indonesia sangat penting, akan tetapi banyak kendala yang dihadapi oleh para UMKM yaitu kesulitan melakukan pembukuan secara sederhana, hal ini disebabkan karena akses teknologi zaman sekarang yang dimana semua orang melakukan pembukuan lewat computer ataupun handphone. Oleh karena itu perlunya sosialisasi sederhana mengenai akuntansi ataupun pelaporan keuangan. Salah satu tujuan utama pengabdian yaitu membekali kemampuan para pengusaha kecil menengah untuk melakukan pembukuan secara sederhana.

UMKM adalah salah satu usaha yang sangat berkembang pesat dimasyarakat Indonesia yang dapat memberikan kontribusi sangat besar, yaitu dengan omset penjualan sampai dengan 50 milyar. Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh pelaku usaha UMKM adalah pengelolaan laporan keuangan yang dimana kurangnya pengetahuan akuntansi dikalangan pelaku UMKM terkhusus dikalangan mikro kecil yang mempengaruhi keterbatasan akses dalam mengelola bisnis. Selain memperbaiki sistem penjualan, UMKM juga harus mempertimbangkan pengembangan produk baru sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pengelolaan produk juga mudah karena banyaknya bahan baku yang tersedia di Indonesia (Muttaqien et al. 2022).

Toko sembako dan pedagang cilok/cireng sering kita temui dimana pun kita berada terkhususnya daerah Sleman (Yogyakarta). Selain itu, para pelaku usaha ini juga memiliki strategi penjualan yang sangat berbeda yang dimana Toko sembako menjual barang dagang berupa kebutuhan rumah tangga sedangkan pedagang cilok/cireng menjual makanan-makanan ringan yang dibuat sendiri. Meskipun kedua pelaku usaha tersebut memiliki strategi penjualan yang berbeda, akan tetapi tujuan utamanya tetap sama yaitu mendapatkan keuntungan.

Target utama yang sangat penting bagi pelaku usaha seperti Toko sembako dan Pedagang cilok/cireng yaitu dapat melakukan perencanaan pembukuan sederhana secara manual. Dengan melakukan perencanaan itu dengan baik, maka target pelaku usaha mikro kecil pun akan semakin bermanfaat bagi pengelolaan keuangan. Mengelola keuangan dengan baik, merupakan kunci utama dalam melakukan usaha dengan baik dan terjamin aman. Dengan membuat pembukuan secara sederhana ini juga dapat memudahkan kita untuk melakukan pelaporan keuangan dan mengambil keputusan bisnis yang tepat untuk masa depan kita.

Permasalahan yang terjadi pada pelaku usaha kecil ini yaitu salah satu contohnya keterbatasan pada pembukuan sederhana secara manual, terutama bagi pelaku usaha kecil yang belum memiliki akses teknologi yang memadai, yang dimana keterbatasan pembukuan sederhana ini dapat membatasi efisiensi dan akurasi. (Wardiningsih, 2020) pembukuan atau laporan keuangan merupakan alat untuk mengetahui kesehatan usaha yang dijalankan dan untuk melihat kelayakan dan dasar pemberian kepercayaan kepada konsumen.

Tujuan dilakukannya pengabdian ini tentang perencanaan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM pada Toko sembako dan Pedagang cilok/cireng adalah untuk memberikan sosialisasi pada pelaku usaha tentang seberapa pentingnya melakukan pembukuan sederhana dan cara menyusun pembukuan tersebut. Dengan demikian, pengelolaan pelaporan keuangan ini dapat membantu pelaku usaha dan mengetahui seberapa banyak keuntungan yang didapatkan beserta kerugiannya yang dialami.

METODE PENELITIAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini bimbingan pada pelaku UMKM di daerah Nologaten dalam membuat pembukuan sederhana yang baik dan benar sesuai dengan standar

akuntansi yang ada. Dalam kegiatan ini juga target yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah di mana pelaku UMKM di daerah Nologaten yang belum memiliki pengetahuan dalam pembuatan pembukuan sederhana. Target pasar dari Toko Sembako untuk kebutuhan sehari-hari rumah tangga yaitu masyarakat umum yang membutuhkan bahan makanan dan barang-barang rumah tangga, sedangkan target pasar pedagang cilok/cireng konsumen yang mencari makanan ringan saat melakukan aktivitas diluar rumah. Meskipun target pasarnya berbeda akan tetapi memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen serta menawarkan variasi makanan. Beberapa metode pengabdian yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi : Melakukan observasi adalah proses pembukuan sederhana dilakukan di toko Barokah dan pedagang cilok/cireng Dengan mengamati secara langsung dan Mengidentifikasi masalah yang sedang Di alami oleh pelaku usaha tersebut.
2. Wawancara : Melakukan wawancara dengan pemilik usaha toko Barokah dan cireng untuk mendapatkan informasi lebih jelas tentang Apa saja tantangan yang dihadapi Oleh pihak pelaku UMKM Serta memberikan Wawasan atau sosialisasi langsung Untuk membantu pelaku usaha yang belum melakukan pembukuan sederhana.
3. Survei : Melakukan survei untuk mengumpulkan data dari pemilik UMKM toko Barokah dan pedagang cilok/ cireng Yang mencakup pertanyaan tentang Apa saja hambatan tantangan yang dialami oleh pelaku dalam Melakukan usaha ini.

Dengan menggunakan metode penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa data ini cukup relevan untuk Merumuskan pengelolaan perencanaan pembukuan sederhana pada toko Barokah dan pedagang cilok/cireng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini penulis mengambil objek di toko Barokah dan pedagang cilok/Cireng yang berada di daerah Nologaten. Dalam hal ini dikatakan bahwa permasalahan yang ada di UMKM tersebut Yaitu tidak melakukan pembukuan secara sederhana. Seperti yang kita ketahui bahwa Setiap jenis usaha pasti memerlukan pembukuan agar laporan yang kita gunakan setiap bulan dapat dicatat di pembukuan tersebut. Maka dari itu sebagai mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta Melakukan sosialisasi sedikit tentang bagaimana caranya melakukan pembukuan sederhana Dengan baik. Dalam hal ini, Pembukuan sangat penting bagi usaha atau bisnis baik berskala besar ataupun berskala kecil sebab memiliki banyak fungsi yaitu di mana kita melihat atau menilai kondisi keuangan yang terjadi.

Pembukuan merupakan salah satu proses penting yang seringkali dilupakan oleh para pelaku usaha terutama pelaku usaha UMKM yang di mana mereka hanya berfokus pada bagaimana caranya agar produk atau jasa mereka terjual dan dikenal banyak orang Padahal pembukuan ini sangat penting bagi usaha UMKM. Selama praktik kerja lapangan penulis melihat adanya kesulitan dalam pembukuan sederhana Dari toko Barokah dan pedagang cilok/cireng. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk membuat pembukuan keuangan secara sederhana baik itu untuk bisnis ataupun usaha kecil yaitu:

1. buku catatan pengeluaran, yang di mana pada saat membuka usaha kita terlebih dahulu membuat buku terpisah yang khusus untuk mencatat pengeluaran.
2. buku catatan pemasukan, yang di mana setelah mencatat pengeluaran kita dapat membuat buku kas pemasukan



Gambar 1: Pendampingan Bersama pemilik Toko Barokah



Gambar 2: Pendampingan Bersama pedagang cilok/cireng

KESIMPULAN

Pembukuan sederhana merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur dalam mengakumulasi jenis data dan informasi tentang sebuah keuangan yang terdiri dari

kewajiban, penghasilan, harta, biaya, dan modal. Pencatatan sederhana ini dapat memberikan dampak yang besar bagi perkembangan UMKM, yang mempengaruhi situasi keuntungan dan kerugian dari perkembangan UMKM tersebut. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk membuat pembukuan keuangan secara sederhana baik itu untuk bisnis ataupun usaha kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Muttaqien, Fauzan, Retno Cahyaningati, Via Lailatur Rizki, and Imam Abrori. 2022. *Pembukuan Sederhana Bagi UMKM*.
- Wardiningsih, Reny, Baiq Yuni Wahyuningsih, and Riris Sugianto. 2020. *PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KECIL (MIKRO) DI DUSUN BORE DESA KOPANG REMBIGA KECAMATAN KOPANG LOMBOK TENGAH*. Vol. 2.
- Pratami, Salsabilah, Shafiera Lazuardi, and Andini Utari Putri. 2022. "SOSIALISASI CARA PEMBUKUAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM PADA TOKO SEMBAKO DI DESA ALAI SELATAN KECAMATAN LEMBAK, KABUPATEN MUARA ENIM." 6.
- Sastrodiharjo, I., Husadha, C., Dharmanto, A., Yoganingsih, T., & Handayani, M. (2021). *Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana untuk Wirausaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3 (1), 73–80.
- Chairia, C., Ginting, J. V. B., Ramles, P., & Sabrina, Y. (2021). *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Pancur Batu Di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu*. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 323-330.